

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu metode penelitian. Metode adalah cara yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh jawaban penelitian yang diteliti. Mohamad Ali (2013) menjelaskan bahwa “Metode adalah cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Dan penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu”

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Dalam penelitian eksperimen peneliti memanipulasi suatu stimulus, treatment atau kondisi-kondisi eksperimen, kemudian mengamati pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut. Menurut Mohamad Ali (2013) “bahwa metode merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara disengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri”. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen mengenai metode eksperimen Mohamad Ali (2010) bahwa “Eksperimen adalah merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti sesuatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu”. Jenis penelitian Quasi eksperimen tidak menggunakan penugasan acak (Fraenkel, 2012).

Berdasarkan uraian penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian dengan memberikan perlakuan. Tujuannya untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Mengenai metode eksperimen ini Surakhmad (1980) “Dalam arti yang luas, ber eksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil. Hasil itu akan menegaskan bagaimanakah kedudukan perhubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki”

Selanjutnya untuk melihat pengaruh dari latihan Hebbelinck (1978) menjelaskan bahwa: “...*the effect of training can be observed after two or three week are convenient to label the medium term effects*”. Dari pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwa latihan akan terlihat hasilnya apabila latihan dilakukan setelah dua atau tiga minggu, maka dampak dari latihan akan mendapatkan hasil untuk latihan dalam jangka menengah. Pelaksanaan latihan didasarkan pada pendapat pompa (1990) menyatakan bahwa. “Atlet sebaiknya berlatih 3-5 kali dalam seminggu, tergantung dari tingkat keterlibatan nya dalam olahraga” mengenai jangka waktu lamanya latihan kosasih (1993) mengatakan bahwa “sebaiknya berlatih paling sedikit tiga kali seminggu” Dari pendapat para ahli di atas bahwa pemberian perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan selama 4 minggu.

Jadi dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan, dalam hal ini faktor yang di cobakan dan merupakan variabel bebas yaitu metode latihan *passing* dengan dua bola ukuran berbeda dan *keterampilan passing sepakbola keterampilan passing sepakbola* atlet sepak bola yang diberikan selama 12 pertemuan. *Treatment* ini diberikan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari metode Pengaruh latihan passing dengan dua bola ukuran berbeda terhadap peningkatan keterampilan passing sepakbola

1.2 Desain Penelitian

Desain eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok permasalahan yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan *pre-test post-test group design* sebagai desain penelitian yang digunakan, dalam desain ini diperoleh jumlah sampel, kemudian diadakan tes awal atau *pre-test*. Setelah melakukan *pre-test* populasi dibagi dua kelompok yaitu setiap kelompok memiliki treatment yang berbeda. Setelah masa perlakuan berakhir maka dilakukan tes akhir. Setelah mendapatkan hasil tes awal dan tes akhir maka tes tersebut disusun, diolah, dan dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan dan perbedaannya mengenai desain penelitian ini menggambarkan dalam pola sebagai berikut:

M	O1	X1	O2
M	O1	X2	O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian (Fraenkel, dkk, 2012, hlm. 270)

Keterangan:

M: *Matched subject*

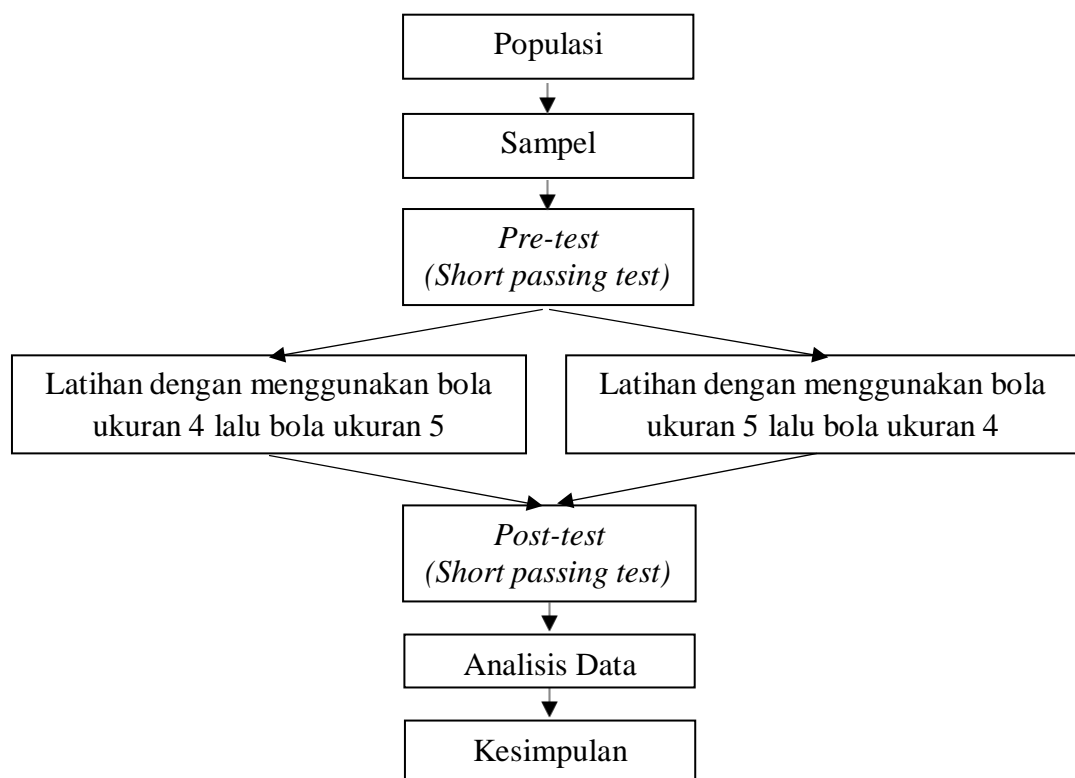
O1: Tes Awal / Pre-test

X1: Treatment berupa latihan dengan menggunakan bola ukuran 4 lalu bola ukuran 5

X2: Treatment berupa latihan dengan menggunakan bola ukuran 5 lalu bola ukuran 4

O2: Tes Akhir / Post-test

Berdasarkan desain penelitian tersebut di atas, maka penulis dapat membuat langkah-langkah penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur penelitian

1.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan orang yang terlibat dalam penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini di antaranya:

- 1) Penelitian merupakan partisipan sebagai penulis dan *observer*.
- 2) Siswa SSB Saswco sebagai populasi dan sampel.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Suharsimi Arikunto, (2002). Populasi dalam penelitian ini adalah atlet SSB Saswco. Subyek yang di ambil berjenis kelamin laki-laki yang berusia 13 tahun dan mereka aktif berlatih pada setiap sesi latihan. subjek yang akan di gunakan dalam penelitian ini semua atlet SSB Saswco berjumlah 20 orang.

1.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi sebagai sumber informasi/data. Sampel yang akan di ambil sebagai percobaan harus di perhatikan. Menurut Sudjana (2005) “Sampel adalah sebagian yang di ambil dari populasi”. Sampel merupakan sebagian orang yang akan di berikan perlakuan khusus dalam proses penelitian. Perlakuan khusus di berikan dengan sistematis, Sedangkan menurut Lutan, Berliana dan Sunaryadi (2007) menjelaskan bahwa “Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data/informasi itu di peroleh”. Dari sampel itu di dapat kan data setelah melakukan *test* dan perlakuan khusus dalam beberapa kali pertemuan.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi di jadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah 20 orang atlet SSB Saswco KU-13.

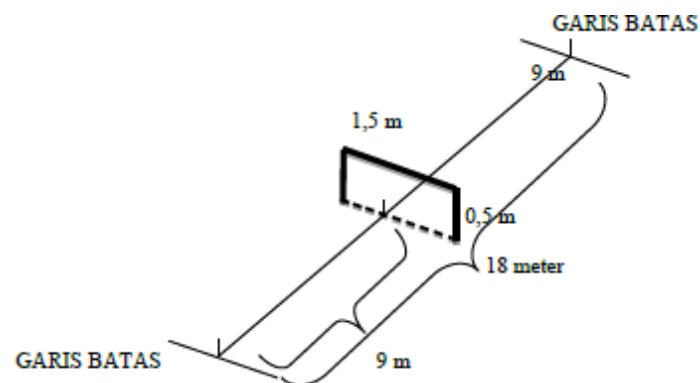
Berkaitan dengan kebutuhan jumlah sampel dalam desain penelitian ini, pengambilan sampel ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Seluruh sampel tersebut dikenai *pretest* untuk menentukan kelompok *treatment*, di-*ranking* nilai *pretest* nya, kemudian dipasangkan (*matched*) dengan

menggunakan *ordinal pairing* pola A-B-B-A dalam dua kelompok dengan anggota masing-masing 10 atlet. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yang mana kelompok tersebut akan diacak penugasannya. Terdapat kelompok yang diberi perlakuan latihan *passing* menggunakan bola ukuran 4 dan kelompok yang diberi latihan *passing* menggunakan bola ukuran 5.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Suharsimi, 2010, hlm. 103). Instrumen yang akan digunakan yaitu tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Irianto (1995) pada bagian “melakukan passing rendah menuju sasaran”, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan garis di belakang gawang juga 9 m dan garis batas sah 1,5 m. Validitas tes tersebut adalah 0,812 dan reliabilitas sebesar 0,856. *Passing* dikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan.



Gambar 3.3 Short passing test

(Sumber: Irianto, 1995)

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan *passing*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang

dari gawang 9 m, garis di belakang gawang juga 9 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepak bola SSB Saswco. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 September sampai dengan 12 Oktober 2022 dengan perlakuan eksperimen selama 12 kali pertemuan 1 minggu 3 kali pertemuan. Mengenai jangka waktu latihan menurut Pelaksanaan latihan didasarkan pada pendapat pompa (1990) menyatakan bahwa “Atlet sebaiknya berlatih 3-5 kali dalam seminggu, tergantung dari tingkat keterlibatannya dalam olahraga”. Dengan pelatihan yang diberikan selama 12 pertemuan. Berikut adalah urutan jadwal pertemuan selama seminggu:

- 1) Senin, Pukul 16.00 – 17.30 WIB
- 2) Rabu, Pukul 16.00 – 17.30 WIB
- 3) Jumat, Pukul 16.00 – 17.30 WIB

Pretest dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022 dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan *passing* atlet SSB Saswco KU-13. Sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 12

Oktober 2022.

1.7 Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola SSB Saswco selama 1 (satu) bulan, artinya diberikan *treatment* sebanyak 12 kali pertemuan latihan yang dilaksanakan oleh penelitian yaitu 4 kali dalam seminggu. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan oleh penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan populasi yaitu siswa SSB Saswco KU-13 dan menentukan sampel yaitu 20 orang siswa SSB Saswco KU-13.
- 2) Langkah kedua melakukan test awal (*pre-test*) sesuai dengan instrument yang telah dipilih yaitu *short passing test*.

- 3) Langkah ketiga yaitu melakukan perankingan hasil *pretest* dan membagi sampel menjadi dua kelompok menggunakan *ordinal pairing*.
- 4) Langkah keempat yaitu melakukan pengundian penugasan pada kelompok
- 5) Langkah kelima yaitu melakukan *treatment*
- 6) Langkah keenam melakukan test akhir (*post-test*) sesuai dengan instrument yang telah di pilih
- 7) Langkah ketujuh setelah mendapatkan hasil test akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisi data.
- 8) Langkah kedelapan merupakan langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan yang di dasarkan dari pengolahan data tersebut.

1.8 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengesanan masih merupakan skor-skor mentah. Supaya skor-skor itu mempunyai arti, maka data tersebut harus diolah secara statistik agar menimbulkan kebenaran untuk menjawab persoalan-persoalan atau yang diajukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan software *SPSS* versi 25. Adapun uji statistik yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan data, melakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test* dan uji perbedaan menggunakan uji *independent sample t test*.